

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penyebab keterlambatan penerbitan sertifikat hak milik (SHM) di Kantor Pertanahan Kab Majalengka dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal berasal dari luar Kantor Pertanahan Majalengka dan faktor internal berasal dari Kantor Pertanahan Majalengka.
2. Faktor eksternal muncul disebabkan karena ketidaklengkapan berkas pemohon yang dipaksakan untuk masuk sehingga tidak dapat diproses lebih lanjut, pembayaran BPHTB menjadi salah satu kendala ketidaklengkapan berkas bagi pemohon yang keadaan keuangannya cukup dan adanya jarak tempat tinggal sehingga pemohon merasa sulit untuk melengkapi berkas permohonannya.
3. Faktor internal yang muncul adalah kurangnya sumber daya manusia (SDM) dalam melayani pemohon sehingga petugas yang melayani harus berperan ganda, kurangnya alat ukur dan petugas ukur yang dapat mengakibatkan lamanya turun peta bidang.
4. Sistem komputerisasi kegiatan pertanahan (KKP) terkadang menjadi penghambat kinerja dan pelayanan yang diberikan apabila program KKP itu sering *error* atau *offline*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas dan dalam upaya mengatasi keterlambatan pelayanan penerbitan sertifikat hak milik (SHM) dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kantor Pertanahan Kab Majalengka

- a. Perlu adanya tambahan sarana dan prasarana alat ukur agar tidak menjadi kendala dalam proses penerbitan sertifikat.
- b. Aparat yang mendapatkan tugas perlu mendapatkan perhatian dalam pengecekan berkas permohonan agar tidak berceceran dengan permohonan lain.
- c. Perlu adanya penambahan petugas akibat kurangnya sumber daya manusia (SDM) sehingga tidak menghambat dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.
- d. Perlu adanya perbaikan jaringan dalam komputerisasi kegiatan pertanahan (KKP) sehingga tidak menghambat kinerja petugas .

2. Bagi Pemohon

- a. Sebelum melakukan permohonan penerbitan sertifikat hak milik (SHM), pemohon diharapkan menyiapkan dahulu persyaratan yang harus dipenuhi sehingga berkas permohonan yang akan diajukan lengkap. Selain itu pemohon juga diwajibkan untuk membayar biaya BPHTB diluar biaya sertifikasi karena apabila kelengkapan berkas telah terpenuhi maka proses penerbitan sertifikat hak milik bisa berjalan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini belum memberikan hasil yang maksimal dikarenakan menggunakan jenis Observasi Non Partisipan dimana observer tidak ikut di dalam kehidupan orang yang akan diobservasi, dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat. Di dalam hal ini observer hanya bertindak sebagai penonton saja tanpa harus ikut terjun langsung ke lapangan, dan diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil yang lebih baik, sampel yang lebih banyak dan menggunakan rancangan penelitian yang lebih kompleks sehingga ditemukan hasil yang lebih optimal dan memuaskan.

